

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada CV “CHICCO”, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perusahaan memproduksi kartu nama dan kartu undangan sesuai dengan pesanan dari pelanggan. Jika tidak ada pesanan, maka perusahaan tidak akan membuat produksi berupa kartu nama dan kartu undangan.
2. Perhitungan harga pokok kartu nama dan kartu undangan di perusahaan langsung dihitung oleh direktur sekaligus sebagai pemilik perusahaan.
3. Biaya produksi telah digolongkan oleh perusahaan menjadi biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik dalam menghitung harga pokok produk.
 - a. Perhitungan biaya bahan langsung pada pesanan kartu nama sudah tepat, sedangkan perhitungan biaya bahan langsung pada pesanan kartu undangan kurang tepat, kecuali biaya bahan pembantu yang seharusnya dimasukkan ke dalam biaya overhead pabrik.
 - b. Estimasi biaya tenaga kerja langsung pada pesanan kartu nama kurang tepat karena perhitungan biaya tenaga kerja langsung yang dilakukan oleh perusahaan hanya berdasarkan perkiraan saja bukan berdasarkan pada total jam kerja terhadap produk yang dihasilkan. Sebaliknya pada pesanan kartu

undangan, perhitungan biaya tenaga kerja langsung sudah tepat karena dihitung berdasarkan harian terhadap produk yang dihasilkan per hari.

- c. Pengalokasian biaya overhead pabrik yang dilakukan oleh perusahaan pada pesanan kartu nama sudah tepat, namun pada pesanan kartu undangan pengalokasian biaya overhead pabrik yang dilakukan oleh perusahaan cukup tepat kecuali biaya bahan tidak langsung (pita, lem, manik-manik atau hiasan kecil) yang selama ini diklasifikasikan sebagai biaya bahan pembantu.
4. Perhitungan harga pokok dalam setiap pesanan yang dilakukan oleh perusahaan tidak dicatat pada kartu biaya pokok pesanan (job order cost sheet) dan belum digunakan sebagai alat pengendalian biaya.
5. Sebelum menetapkan harga jual akhir, perusahaan terlebih dahulu menghitung harga pokok pesanan dan harga jual dengan menambahkan laba yang diinginkan 20 % dari seluruh biaya yang dikeluarkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan di masa yang akan datang, yaitu sebagai berikut :

1. Biaya-biaya produksi yang tidak dapat ditelusuri secara ekonomis pada tiap pesanan, khususnya pesanan kartu undangan sebaiknya diklasifikasikan oleh perusahaan sebagai biaya overhead pabrik sebab dengan demikian maka perhitungan harga pokok pada tiap pesanan akan lebih akurat.

2. Dalam pembuatan produksi pada tiap pesanan sebaiknya perusahaan menggunakan pemakaian mesin agar waktu dalam pembuatan produksi menjadi lebih efisien.
3. Perusahaan memproduksi barang jadi berdasarkan pada pesanan, sehingga perusahaan tidak mempunyai persediaan bahan baku di gudang. Sebaiknya perusahaan mempunyai persediaan bahan baku di gudang agar dapat digunakan apabila ada pesanan yang tidak terduga.
4. Perusahaan sebaiknya membuat kartu biaya pokok pesanan (job order cost sheet) untuk mengetahui besarnya biaya produksi yang dikeluarkan tiap pesanan. Dengan adanya kartu biaya pokok pesanan maka direktur akan lebih mudah untuk menghitung total biaya produksi untuk setiap pesanan.
5. Dalam perhitungan biaya tenaga kerja langsung pada pesanan kartu nama, sebaiknya perusahaan menghitung tarif biaya tenaga kerja langsung per jam berdasarkan dengan tarif yang ditentukan per hari. Melainkan tidak hanya berdasarkan pada perkiraan semata karena jika demikian maka perusahaan akan dirugikan akibat upah tenaga kerja yang tidak menentu.